

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah hak setiap orang, baik individu, kelompok, maupun masyarakat, sehingga kesehatan merupakan aset yang harus dijaga, dilindungi, bahkan harus ditingkatkan. Semua orang baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat di mana saja dan kapan saja, mempunyai hak untuk hidup sehat atau memperoleh perlindungan kesehatan. Sebaliknya, setiap orang baik individu, kelompok, maupun masyarakat, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk melindungi kesehatan dan menjaga kesehatan dirinya sendiri dari segala ancaman penyakit dan masalah kesehatan yang lain (Notoatmodjo, 2012).

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan gigi dan mulut memegang peranan penting dalam menciptakan pola hidup sehat, jika kebersihan mulut tidak dipelihara dengan baik, maka akan menimbulkan berbagai penyakit di rongga mulut (Larasati, 2012).

Kebersihan gigi dan mulut adalah tindakan untuk membersihkan dan menyegarkan mulut, gigi dan gusi untuk mencegah dari penyakit gigi dan mulut, mencegah penularan penyakit yang penularannya melalui mulut, mempertinggi daya tahan tubuh, dan memperbaiki fungsi mulut untuk meningkatkan nafsu makan (Hermawan, 2010).

Pada masa kehamilan, kesehatan gigi dan mulut hampir dilupakan karena dianggap tidak berhubungan dengan kehamilan, kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, adanya rasa mual dan muntah dipagi hari pada ibu hamil disebabkan karena adanya peningkatan kadar hormon *estrogen* dan *progesteron* selama kehamilan yang dihubungkan pada peningkatan jumlah plak yang melekat pada gigi, hal ini terutama pada awal masa kehamilan sehingga kesehatan gigi dan mulut diabaikan dan asam yang dikeluarkan dari lambung saat muntah juga dapat mengurangi ketahanan gigi terhadap penyakit gigi dan mulut (Susanti, 2013). Disamping itu menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sangat penting dikarenakan kebersihan gigi dan mulut yang buruk pada ibu hamil dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi prematur dan berat badan lahir rendah (Kemenkes R.I., 2012).

Ibu hamil adalah orang yang sedang dalam proses pembuahan untuk melanjutkan keturunan. Di dalam tubuh seorang ibu hamil terdapat janin yang tumbuh di dalam rahim. Kehamilan merupakan masa kehidupan yang penting, seorang ibu hamil harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar tidak menimbulkan permasalahan pada kesehatan ibu, bayi, dan saat proses kelahiran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu adalah keadaan gizi Waryana (dalam Bolon, 2017).

Masa balita merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang manusia dan menjadi penentu keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak di periode selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang, sehingga sering disebut *golden age* atau masa keemasan (Ayuningtiyas, 2013).

Pengetahuan adalah hasil ranah tahu dan ini terjadi karena seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, melalui panca indera manusia. Pengetahuan mengenai kesehatan gigi anak menjadi hal keharusan bagi seorang ibu demi perkembangan dan pertumbuhan gigi geligi anak yang baik. Pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain yaitu usia, pendidikan, status sosial ekonomi, pengalaman, informasi media massa dan lingkungan (Rompis, Pangemanan, Gunawan, 2016).

Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu akan menentukan status kesehatan gigi dan mulut anak kelak. Orang tua harus mengetahui cara merawat gigi anaknya dan harus mengajari anaknya cara merawat gigi yang baik. Masih banyak orang tua yang berasumsi bahwa gigi susu hanya sementara dan akan diganti oleh gigi geligi tetap, sehingga para orang tua sering beranggapan bahwa kerusakan pada gigi susu yang disebabkan oleh *oral hygiene* yang kurang baik bukan merupakan suatu masalah (Piwitaningsih, 2013).

Berdasarkan data hasil Riskesdas 2018, menunjukkan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia yaitu 57,6% , perilaku menyikat gigi setiap hari pada penduduk usia lebih dari 3 tahun yaitu sebesar 94,7% tetapi hanya 5,3% yang menyikat gigi dengan benar yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Perilaku menyikat gigi penduduk umur 10 tahun keatas di Provinsi Bali yaitu 91,8% dan yang menyikat gigi dengan benar hanya 4,1%, sedangkan di Kabupaten Karangasem tercatat 87,46% menyikat gigi setiap hari dan menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur yaitu sebesar 3,20% (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan penelitian Utami N. S. (2019), tentang gambaran pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan karies gigi pada anak balita di

Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Medan didapatkan hasil pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut balita dari 30 responden sebanyak 12 orang (40%) dengan kategori baik, sebanyak 15 orang (50%) dengan kategori sedang, dan sebanyak 3 orang (10%) dengan kategori kurang.

Hasil survei yang didapatkan dari hasil pengkajian kesehatan gigi dan mulut keluarga binaan Kuliah Kerja Nyata *Interprofesional Education* (KKN IPE) 2021 pada 51 ibu hamil di Karangasem II Kabupaten Karangasem terdapat sebanyak 88,24% ibu hamil tidak pernah memeriksakan kesehatan gigi dan mulut selama 3 bulan terakhir. Persentase ibu hamil yang pergi ke dokter gigi dengan tujuan sakit gigi lainnya sebanyak 23,53%. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Balita di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 (Studi dilakukan di Lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Balita di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 (Studi dilakukan di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021)?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita

di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 (Studi dilakukan di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem tahun 2021).

## **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui persentase Ibu Hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita dengan kategori baik.
- b. Untuk mengetahui persentase Ibu Hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita dengan kategori cukup.
- c. Untuk mengetahui persentase Ibu Hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita dengan kategori kurang.
- d. Untuk mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang pemeliharaan kesehatan dan mulut balita di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

## **D. Manfaat Penelitian**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan ibu hamil dan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar mengenai pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas Puskesmas dalam rangka meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada balita.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan untuk peneliti lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita.